

**PENGARUH *ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE* DAN KARAKTERISTIK
BANK TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK BANK SYARIAH DI
INDONESIA**



**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA AKUNTANSI SYARIAH**

OLEH:

LUTHFIA CHAIRUNNISA

NIM: 21108040024

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2025

**PENGARUH *ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE* DAN KARAKTERISTIK
BANK TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK BANK SYARIAH DI
INDONESIA**



**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA AKUNTANSI SYARIAH**

OLEH:

LUTHFIA CHAIRUNNISA

NIM: 21108040024

DOSEN PEMBIMBING:

KHARISA RACHMI KHOIRUNISA, M.Sc

NIP. 19950416 000000 2 101

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2025

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1307/Un.02/DEB/PP.00.9/08/2025

Tugas Akhir dengan judul : *PENGARUH ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE DAN KARAKTERISTIK BANK TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK BANK SYARIAH DI INDONESIA*

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : LUTHFIA CHAIRUNNISA
Nomor Induk Mahasiswa : 21108040024
Telah diujikan pada : Jumat, 25 Juli 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

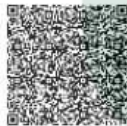
TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Kharisa Rachmi Khoirunisa, M.Sc
SIGNED

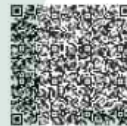
Valid ID: 68a616742d84



Penguji I

Dnik Fitri Rahajeng Pangestuti, M.Ak.
SIGNED

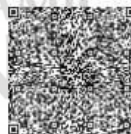
Valid ID: 689d3ac1e1e7



Penguji II

Risya Khaerun Nisa, S.E., M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 68a734da97d6c



Yogyakarta, 25 Juli 2025

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.
SIGNED

Valid ID: 68a7d23c6034

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Luthfia Chairunnisa
Kepada :
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Luthfia Chairunnisa
NIM : 21108040024
Judul Skripsi : PENGARUH *ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE* DAN KARAKTERISTIK BANK TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK BANK SYARIAH DI INDONESIA

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Kuntansi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Ilmu Akuntansi Syariah.

Dengan ini saya mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum wr.wb.

Yogyakarta, 30 Juni 2025

Pembimbing,

Kharisa Rachmi Khoirunisa, M.Sc
NIP 19950416 000000 2 101

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Luthfia Chairunnisa
NIM : 21108040024
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: “Pengaruh *Islamic Corporate Governance* dan Karakteristik Bank terhadap Penghindaran Pajak Bank Syariah di Indonesia” adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Yogyakarta, 30 Juni 2025

Yang menyatakan,


Luthfia Chairunnisa
NIM 21108040024

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Luthfia Chairunnisa

NIM : 21108040024

Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Noneksekutif (*Non-exclusive royalty-free right*) atas karya ilmiah yang berjudul

“Pengaruh Islamic Corporate Governance dan Karakteristik Bank terhadap Penghindaran Pajak Bank Syariah di Indonesia”.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini di UIN Sunan Kalijaga berhak (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama sebagai penulis/penyusun dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 1 Juni 2025

Penyusun,



Luthfia Chairunnisa

HALAMAN MOTTO

“Dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya.”

(QS. An-Najm ayat 39)

“Ingatlah, ketika kamu memohon pertolongan kepada Tuhanmu, lalu diperkenankan-Nya bagimu, “Sungguh, Aku akan mendatangkan bala bantuan kepadamu dengan seribu malaikat yang datang berturut-turut””

(QS. Al-Anfal ayat 9)

“Tapi kini aku paham, sendirian tak harus kesepian”

(Enola Holmes)

“Aku membahayakan nyawa Ibuku untuk terlahir di dunia ini dan membuat Ayahku bekerja keras demi masa depanku, mana mungkin aku tidak ada artinya”

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan teruntuk:

Kedua orang tua saya
“Bapak Suyanto dan Ibu Katini”

Kakak Saya
“Fitri Andriyani dan Yuda Ardiyan”

Semua keluarga saya,
Yang memberikan motivasi, semangat, doa
dan dorongan untuk saya

Dosen pembimbing skripsi saya,
Ibu Kharisa Rachmi Khoirunisa, M.Sc
Yang telah membimbing, memberikan kritik dan saran
serta memberikan semangat untuk menyelesaikan penelitian ini

Keluarga besar Pondok Pesantren Al Fithroh Wahid Hasyim
Abah Sunhaji Alwi, Bapak Miftahul Khoiri dan Ibu Fetra Nurhikmah
Yang selalu mendoakan dan memotivasi saya dalam
menyelesaikan tugas akhir ini.

Sahabat dan teman-teman saya tercinta
Yang selalu menyemangati untuk
menyelesaikan penyusunan tugas akhir

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Śā'	Ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Hā'	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan Ye
ص	Śād	Ş	Es (dengan titik di bawah)

ض	Dād	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ayn	...’...	Koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Waw	W	We
ه	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	...’...	Apostrof
ي	Yā	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap Karena *Tasydīd* Ditulis Rangkap

متعاقدين	Ditulis	<i>Muta’aqqidīn</i>
عدة	Ditulis	<i>‘Iddah</i>

C. *Tā' Marbūtah* Di Akhir Kata

Semua *tā' marbūtah* ditulis dengan h, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia seperti zakat, shalat, dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

1. Bila dimatikan, ditulis h:

هبة	Ditulis	<i>Hibah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

نعمة الله	Ditulis	<i>Ni'matullāh</i>
زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakātul-fitri</i>

D. Vokal Pendek

اَ	Fathah	Ditulis	A	ضَرَبَ	<i>Daraba</i>
اِ	Kasrah	Ditulis	I	فَهِمَ	<i>Fahima</i>
اُ	Dammah	Ditulis	U	كُتِبَ	<i>Kutiba</i>

E. Vokal Panjang

1. Fathah + Alif, ditulis ā (garis di atas) :

جاهلية	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
--------	---------	-------------------

2. Fathah + Alif Maqṣūr, ditulis ā (garis di atas) :

يسعي	Ditulis	<i>Yas'ā</i>
------	---------	--------------

3. Kasrah + Ya Mati, ditulis *ī* (garis di atas) :

مجيد	Ditulis	<i>Majīd</i>
------	---------	--------------

4. Dammah + Wau Mati, ditulis *ū* (garis di atas) :

فروء	Ditulis	<i>Furūd</i>
------	---------	--------------

F. Vokal Rangkap

1. Fathah + Yā Mati, ditulis *ai* :

بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
-------	---------	-----------------

2. Fathah + Wau Mati, ditulis *au* :

قول	Ditulis	<i>Qaul</i>
-----	---------	-------------

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

النتم	Ditulis	<i>A'antum</i>
اعدت	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* ditulis *al-*

القران	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah*, sama dengan huruf *Qamariyyah*

الشمس	Ditulis	<i>al-syams</i>
-------	---------	-----------------

السماء	Ditulis	<i>al-samā'</i>
--------	---------	-----------------

I. Huruf Besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

J. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat Dapat Ditulis Menurut Penulisannya

ذوى الفروع	Ditulis	<i>Zawī al-furūd</i>
اهل السنة	Ditulis	<i>Ahl al-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbilalamin

Segala puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat seta karunia-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan judul **“Pengaruh Islamic Corporate Governance dan Karakteristik Bank terhadap Penghindaran Pajak Bank Syariah di Indonesia”**. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan hidayah kepada kita semua sehingga semua ajaran Islam menjadi agama yang diridhai Allah SWT dan mendapat syafa’atnya di hari akhir nanti.

Penulis merasa dalam penulisan tugas akhir ini banyak sekali tantangan dan ketidaksempurnaan penulis dalam menulis tugas akhir ini. Penulis menyadari tanpa bantuan doa, *support*, dan semangat serta arahan dari berbagai pihak mungkin tugas akhir ini akan sulit untuk selesai. Oleh karena itu penulis mengucapkan beribu terima kasih dan rasa hormat kepada semua pihak, diantaranya:

1. Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A, M.Phil., Ph.D. selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Misnen Adriansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Sofyan Hadinata, S.E, M.Sc., Ak., CA., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang selalu memberikan semangat dan dorongan kepada penulis untuk dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

4. Dr. Prasajo, S.E., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dari awal perkuliahan hingga akhir perkuliahan ini.
5. Kharisa Rachmi Khoirunisa, M.Sc., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang banyak memberikan bimbingan, arahan, masukan, motivasi, saran, dan ilmu yang diberikan kepada penulis dalam penelitian ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dan wawasannya selama perkuliahan.
7. Orang tua terkasih yang tidak kenal lelah dalam mendoakan, memotivasi serta memberikan *support* kepada penulis.
8. Kakak perempuan penulis yang senantiasa memberikan semangat dan kelancaran aktivitas untuk kesuksesan penulis.
9. Teman-teman Akuntansi Syariah angkatan 2021 yang selalu memberikan hal positif serta banyak memberikan masukan serta arahan untuk dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
10. Abah Sunhaji Alwi, Bapak Miftahul Choiri dan Ibu Fetra Nur Hikmah yang selalu mendukung, mendoakan, dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
11. Teman-teman Pondok Pesantren Al Fithroh Wahid Hasyim yang selalu saya repotkan dan selalu memberikan lingkungan positif untuk dapat mengerjakan tugas akhir ini.
12. Sahabat-sahabat penulis yang selalu mendengarkan keluh kesah penulis dan memberikan solusi penulis dalam menulis tugas akhir ini.

Semoga segala kebaikan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan yang terbaik oleh Allah SWT. Akhir kata penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu kritik dan saran serta perkembangan dari penelitian ini sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca pada umumnya. Aamiin.

Yogyakarta, 1 Juni 2025

Penyusun,



Luthfia Chairunnisa



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	vii
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR TABEL.....	xviii
ABSTRAK	xix
ABSTRACT.....	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian.....	12
D. Manfaat Penelitian.....	13
E. Sistematika Pembahasan	14
BAB II LANDASAN TEORI	16
A. Kajian Teori.....	16
B. Kajian Pustaka	24
C. Pengembangan Hipotesis	31
D. Kerangka Penelitian.....	37
BAB III METODE PENELITIAN.....	38
A. Jenis Penelitian	38
B. Populasi dan Sampel Penelitian.....	39
C. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan	41
D. Definisi Operasional Variabel	41
E. Metode Analisis Data	43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	52

A. Deskripsi Objek Penelitian	52
B. Uji Statistik Deskriptif.....	54
C. Uji Pemilihan Model	56
D. Uji Asumsi Klasik	58
E. Analisis Regresi Linier Berganda.....	62
F. Pengujian Hipotesis	65
G. Pembahasan Hasil Penelitian.....	71
BAB V PENUTUP.....	77
A. Kesimpulan.....	77
B. Implikasi	77
C. Keterbatasan	78
D. Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN.....	95

DAFTAR GAMBAR

1. **Gambar 1.1 Grafik Rasio Penerimaan Pajak..... 2**
2. **Gambar 2.1 Kerangka Penelitian 37**



DAFTAR TABEL

1. Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	24
2. Tabel 3. 1 Pengukuran Variabel	42
3. Tabel 4. 1 Perusahaan yang Diteliti	53
4. Tabel 4. 2 Hasil Uji Statistis Deskriptif	54
5. Tabel 4. 3 Hasil Uji Chow	57
6. Tabel 4. 4 Hasil Uji Hausman	57
7. Tabel 4. 5 Hasil Uji Normalitas	58
8. Tabel 4. 6 Hasil Uji Multikolinearitas	59
9. Tabel 4. 7 Hasil Uji Heteroskedastisitas	60
10. Tabel 4. 8 Hasil Uji Autokorelasi Durbin-Watson	61
11. Tabel 4. 9 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda	62
12. Tabel 4. 10 Hasil Uji T	66
13. Tabel 4. 11 Hasil Uji F	69
14. Tabel 4. 12 Hasil Uji Koefisien Determinasi	70
15. Tabel 4. 13 Hasil Penelitian	71

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh *Islamic Corporate Governance* (ICG) dan karakteristik bank dalam mengurangi penghindaran pajak. *Islamic Corporate Governance* (ICG) dalam penelitian ini diproksikan dengan jumlah Dewan Pengawas Syariah (DPS), proporsi komisaris independen, dan komite audit. Karakteristik bank dalam penelitian ini diproksikan dengan ukuran bank dan umur bank. Penelitian ini menggunakan populasi pada perusahaan bank syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2017-2024. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yakni *purposive sampling*. Berdasarkan teknik pengambilan sampel tersebut diperoleh 15 perusahaan, dengan jumlah pengamatannya 61. Penelitian ini menggunakan regresi data panel dengan bantuan alat aplikasi statistik *Eviews 12*. Hasil Penelitian menunjukkan DPS, KA, dan AGE tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Sementara itu, KI berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak, sedangkan SIZE berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak.

Kata Kunci: Islamic Corporate Governance, Karakteristik Bank, Penghindaran Pajak, Bank Syariah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

This study aims to explain the influence of Islamic Corporate Governance (ICG) and bank characteristics in reducing tax avoidance. Islamic Corporate Governance (ICG) in this study is proxied by the number of Sharia Supervisory Boards (SSB), the proportion of independent commissioners, and the audit committee. Bank characteristics in this study are proxied by bank size and bank age. This study uses a population of Islamic banking companies registered with the Otoritas Jasa Keuangan (OJK) for the 2017-2024 period. The sampling technique used in this study is purposive sampling. Based on this sampling technique, 15 companies were obtained, with 61 observations. This study uses panel data regression with the help of the Eviews 12 statistical application tool. The results of the study show that SSB, KA, and AGE have no effect on tax avoidance. Meanwhile, KI has a negative effect on tax avoidance, while SIZE has a positive effect on tax avoidance.

Keywords: Islamic Corporate Governance, Bank Characteristics, Tax Avoidance, Islamic Banks

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

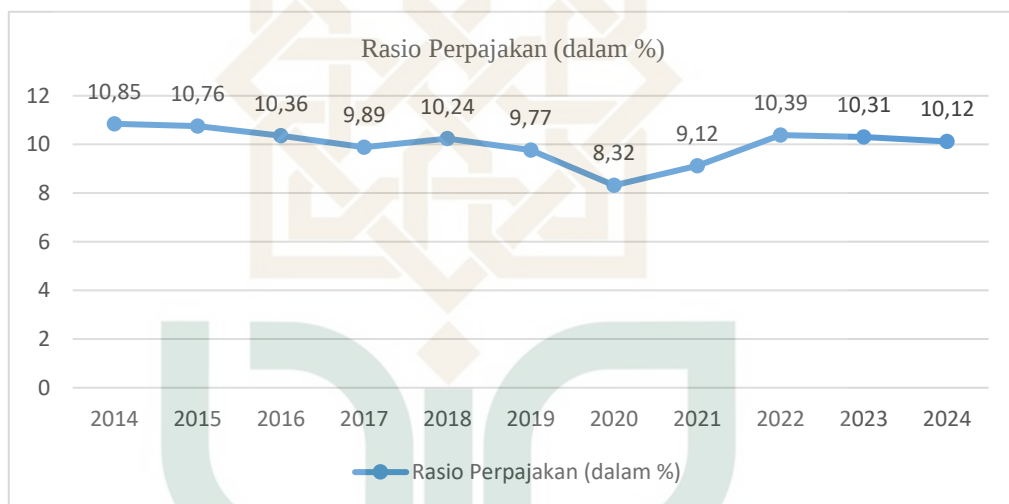
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Suatu negara akan memprioritaskan pembangunan dalam berbagai bidang agar dapat meningkatkan performa negara tersebut (Usman & Nurazi, 2021). Demi meningkatkan pembangunan negara, pemerintah berupaya untuk merancang sumber pendapatan negara dan pengeluaran negara dengan skema yang tepat. Pengeluaran negara diatur oleh pemerintah dengan skema penyusunan APBN, sedangkan pendapatan negara diungkapkan oleh DJPB sebagai hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambahan nilai kekayaan bersih. Pendapatan negara didapat dari Pajak, PNPB dan hibah.

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 pada pasal 1 ayat 1 mendefinisikan pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapat imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Pajak merupakan sumber pendapatan paling utama dalam struktur penerimaan negara (Muhammad dkk., 2024). Data Badan Pusat Statistik (BPS) mengungkapkan bahwa pajak menyumbang 82,4% dari total pendapatan negara. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar pendapatan negara didapat dari pajak, sehingga dalam meningkatkan pembangunan negara penting dalam meningkatkan pendapatan negaranya.

Internasional Monetary Fund (IMF) merekomendasikan bahwa rasio penerimaan pajak seharusnya berada di atas 15%. Ketetapan standar minimum rasio penerimaan pajak menjadi jaminan kemampuan pembiayaan pembangunan negara secara mandiri. Akan tetapi, capaian penerimaan pajak di Indonesia berdasarkan data Kementerian Keuangan (Kemenkeu), dari tahun 2014 hingga tahun 2024 masih dibawah 11%. Berikut merupakan grafik rasio penerimaan pajak:



Gambar 1.1 Grafik Rasio Penerimaan Pajak

Sumber Data: Kementerian Keuangan

Berdasarkan grafik rasio perpajakan di atas, rasio penerimaan pajak di Indonesia dibawah rekomendasi dari IMF. Penurunan rasio penerimaan pajak paling drastis terjadi pada tahun 2019 ke tahun 2020, yakni dari 9,77% di tahun 2019 menjadi 8,32% di tahun 2020. Hal ini terjadi akibat dari adanya pandemi COVID-19 yang menyebabkan krisisnya ekonomi termasuk perusahaan-perusahaan di Indonesia. Meskipun pasca COVID-19 yakni dari tahun 2021 hingga 2022 mengalami kenaikan, akan tetapi dari tahun 2023 hingga 2024 rasio penerimaan pajak mengalami penurunan kembali.

Dalam laporan APBN Kementerian Keuangan tahun 2024, terdapat tiga sektor penyumbang pajak terbesar. Salah satu sektor penyumbang pajak terbesar adalah jasa keuangan, perbankan termasuk didalamnya. Sektor perbankan di Indonesia terdiri dari dua jenis, yakni bank konvensional dan syariah. Meskipun bank konvensional telah berkembang lebih dulu dibandingkan dengan bank syariah, akan tetapi perbankan syariah mampu bersaing secara kompetitif (Andriani dkk., 2025). Perbankan syariah memiliki karakteristik yang berbeda dengan perbankan konvensional. Operasional kegiatan perbankan syariah yang dijalankan berdasarkan prinsip-prinsip syariah mampu menjadikan bank syariah tampil sebagai yang terdepan dalam mengimplementasikan *good corporate governance* (Gunawan dkk., 2019).

Good Corporate Governance dalam Lembaga Keuangan Syariah dikenal dengan *Islamic Corporate Governance* (ICG). Pada prinsip *Good Corporate Governance* dalam Islam menganut prinsip tauhid, taqwa dan ridha, ekuilibrium (keseimbangan dan keadilan), dan kemaslahatan (Hasanah & Kurniawan, 2019). Allah telah berfirman dalam QS. Al Baqarah ayat 177 mengenai ketentuan pembayaran pajak yakni sebagai berikut:

...وَأَتَى الْمَالَ عَلَى حُبِّهِ ذَوِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينُ وَابْنَ السَّبِيلِ..

Artinya:

“...dan memberikan harta yang dicintainya kepada kerabat, anak yatim, orang miskin, musafir, peminta-minta, dan (memerdekakan) hamba sahaya...”

Dalam ayat di atas, menunjukkan bahwa kaum muslimin hendaklah memberikan harta selain zakat (termasuk pajak). Pajak memiliki peranan

penting sebagai penyumbang pendapatan negara. Dalam *Islamic Corporate Governance*, adanya prinsip keadilan yang mengharuskan perusahaan untuk berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat. Jika perusahaan tersebut melakukan praktik penghindaran pajak, maka perusahaan tersebut telah merugikan kepentingan bersama dan mengurangi pendapatan negara. Melakukan praktik penghindaran pajak juga menunjukkan bahwa seseorang tersebut telah memberontak kepada pemimpin. Hal ini menentang HR Muslim dalam kitab Al-Imarah:1847 sebagai berikut:

اسْمَعُ وَأَطِعْ وَإِنْ ضَرَبَ ظَهْرَكَ وَأَخَذَ مَالَكَ

Artinya:

“Dengarlah dan patuhlah (pemimpinmu)! walaupun dia memukul punggungmu dan mengambil (paksa) hartamu”.

Penelitian Dewi & Oktaviani (2021) mengungkapkan bahwa rendahnya penerimaan pajak dikarenakan maraknya praktik penghindaran pajak. Penghindaran pajak merupakan suatu tindakan legal wajib pajak untuk mengurangi beban pajaknya. Jusman & Nosita (2020) mendefinisikan penghindaran pajak sebagai upaya memanfaatkan kelemahan dari perundang-undangan pajak dalam menekan besaran pajak yang dibayarkan oleh perusahaan. Meski penghindaran pajak diperbolehkan, akan tetapi perusahaan tetap dianggap semakin agresif jika mencari celah untuk menghindari pajak (Yuliani dkk., 2021). Dengan demikian meskipun penghindaran pajak merupakan tindakan legal, akan tetapi jika terlalu agresif akan mendorong melakukan tindakan ilegal.

Skema penghindaran pajak yang paling banyak dilakukan oleh perusahaan adalah skema penetapan harga transfer atau *transfer pricing* (Yohana dkk., 2022). Penetapan harga transfer mengacu pada penetapan harga atas transaksi intragrup (Rogers & Oats, 2022). Namun, istilah ini semakin banyak digunakan sebagai contoh teknik penghindaran pajak. Skema *transfer pricing* digunakan untuk tujuan penghindaran pajak melalui manipulasi harga transfer yang disengaja, termasuk penagihan yang lebih tinggi dan lebih rendah dalam transaksi penetapan harga transfer (Kalra & Afzal, 2023).

Perbankan syariah berkembang di Indonesia didorong oleh penduduk Indonesia yang mayoritas muslim. Data dari Badan Pusat Statistik mengungkapkan bahwa jumlah penduduk Indonesia per 2025 sebanyak 281,6 juta jiwa. Data data tersebut, menunjukkan bahwa Indonesia menjadi salah satu negara dengan jumlah penduduk Muslim terbesar yakni hampir 86,98% atau hampir setara dengan 244,9 juta penduduknya Muslim. Kondisi ini mendorong pertumbuhan perbankan syariah dengan mengedepankan prinsip-prinsip syariah. Selain itu, perkembangan bank syariah semakin pesat karena didorong adanya fatwa MUI No. 17 tahun 2000 yang menyebutkan bahwa perbankan syariah sudah tepat dan proporsional. Dengan demikian, perbankan syariah memiliki potensi yang cukup besar dalam meningkatkan perekonomian di Indonesia (Syafii & Harahap, 2020).

Salah satu kasus penghindaran pajak yang terjadi pada bank hingga merugikan negara yakni kasus pajak PT Bank Central Asia, Tbk (BCA). Kasus ini terjadi pada tahun 2014, ketika pihak BCA merasa keberatan teradap

koreksi pajak yang dilakukan oleh DJP. Pihak Bank BCA menilai bahwa hasil koreksi DJP terhadap laba fiskal Rp 6,78 T harus dikurang dengan Rp 5,77 T karena dianggap sebagai pengalihan aset ke BPPN. Hal ini diindikasikan mengarah pada pengelakan pajak dan penghindaran pajak. Berdasarkan kajian data laporan keuangan Bank BCA, terindikasi kurang bayar pajak penghasilan sepanjang tahun 2001-2008. Bank BCA hanya membayar 20 % - 22 % beban pajaknya, bahkan di tahun 2001 Bank BCA hanya membayar 1,23%. Kasus pajak PT Bank BCA ini mengakibatkan kerugian sebesar Rp 375 M dan melibatkan mantan Dirjen Pajak Hadi Poernomo (Republika.co.id, 2014).

Selain kasus PT Bank BCA, terdapat juga kasus penghindaran pajak yang dilakukan oleh Bank Permata. Kasus ini melibatkan PT Pelita Cengkareng dan Molucca. Kasus bermula ketika Bank Permata diberikan kredit kepada Pelita Cengkareng pada tahun 2016. Piutang seharusnya dibayarkan mulai pada 31 Desember 2017. Namun piutang belum mulai dibayarkan, piutang dialihkan kepada Lux Master melalui perjanjian jual beli piutang bersyarat. Gugatan PT Pelita Cengkareng diindikasikan adanya praktik penghindaran pajak jika dugaan Molucca didirikan oleh Bank Permata. Diduga praktik ini akan menghindarkan Bank Permata dari Pajak Penghasilan (PPh) sebesar 25% sesuai Pasal 17 ayat (2) a UU Pajak Penghasilan, lantaran piutang terhadap kliennya telah dialihkan ke Molucca, dan dihitung sebagai kerugian (*write off*) (Kontan.co.id, 2018).

Pada tahun 2021, Bank Panin dilakukan pemeriksaan ulang mengenai pajak untuk tahun 2016. Temuan KPK menunjukkan bahwa Bank Panin harus membayarkan sebesar Rp 926 M, akan tetapi Bank Panin melakukan tindakan

suap kepada pihak kepercayaannya dengan hanya membayar Rp 300 M. Kasus bermula ketika Supervisor Tim Pemeriksa Pajak, Wawan Ridwan; Ketua Tim Pemeriksa Pajak, Alfred Simanjuntak; serta dua anggota Tim Pemeriksa Pajak, Yulmanizar dan Febrian membuat Analisis Risiko Wajib pajak PT Bank Panin untuk tahun pajak 2016. Hasil analisis menunjukkan terdapat potensi wajib pajak PT Bank Panin sebesar Rp 81.653.154.805. Setelah dilakukan pemeriksaan lebih lanjut, diperoleh hasil temuan sementara berupa kurang bayar pajak sebesar Rp 926.263.445.392 (Kompas.com, 2022).

Berdasarkan kasus di atas, dibuktikan bahwa telah terjadi kasus penghindaran pajak oleh bank konvensional. Meskipun pada penelitian ini berfokus pada bank syariah, kasus penghindaran pajak bank konvensional dapat menjadi referensi yang relevan. Fenomena praktik penghindaran pajak pada bank konvensional tidak menutup kemungkinan adanya indikasi praktik penghindaran pajak di bank syariah. Dengan demikian kasus-kasus di atas dapat memberikan gambaran mengenai praktik penghindaran pajak pada sektor perbankan syariah. Meskipun keduanya terdapat perbedaan prinsip operasional, namun keduanya masih dalam lingkungan perpajakan yang sama.

Berdasarkan kasus praktik penghindaran yang terjadi di perbankan, tidak menutup kemungkinan Bank Umum Syariah memiliki peluang yang besar dalam melakukan praktik penghindaran pajak. Penelitian Murtina dkk. (2022) mengungkapkan bahwa penghindaran pajak dapat terjadi jika implementasi tata kelola perusahaannya buruk. Dengan demikian diperlukan tata kelola perusahaan yang baik dalam konsep *Good Corporate Governance* dalam

menekan terjadinya praktik penghindaran pajak (Jusman & Nosita, 2020).

Pentingnya peran tata kelola dan sumber daya perusahaan dalam membangun perusahaan yang berkelanjutan sejalan dengan *resource dependence theory* (teori ketergantungan sumber daya). Perusahaan menjalankan keberlangsungan hidupnya bergantung pada sumber daya (Taufik, 2022). *Islamic Corporate Governance* dan karakteristik bank diasumsikan sebagai sumber daya yang dimiliki oleh bank syariah. Semakin penting kedudukan sumber daya, semakin besar pengaruhnya terhadap perilaku perusahaan. Dengan demikian dalam penelitian ini, *Islamic Corporate Governance* (ICG) dan karakteristik bank mampu mempengaruhi perbankan syariah dalam praktik penghindaran pajak.

Islamic Corporate Governance dalam penelitian ini diproksikan dengan Jumlah Dewan Pengawas Syariah (DPS). Jumlah DPS sangat penting untuk memastikan bahwa operasional bank syariah telah mematuhi prinsip-prinsip Islam (Naufal dkk., 2024). DPS terpilih menjadi proksi ICG pada penelitian ini karena DPS merupakan karakteristik khusus yang ada dalam tata kelola bank syariah, dan tidak ada dalam perbankan konvensional. Jika ukuran DPS besar, yakni jumlah anggota DPS banyak, maka fungsi pengawasan dalam memastikan kepatuhan bank syariah akan berjalan secara optimal (Setiawan, 2020). Jumlah DPS menunjukkan variasi antar perusahaan dan periode waktu, sehingga menjadi variabel yang cukup variatif untuk diuji secara statistik. Penelitian Risqiyah & Pramuka (2021) dan Fahreza & Fithria (2023) menunjukkan bahwa DPS berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak.

Sedangkan penelitian Muhammad dkk (2021) dan Luthan & Mazelfi (2023) menunjukkan bahwa ukuran DPS berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak.

Selain DPS, proksi dari *Islamic Corporate Governance* adalah komisaris independen. Komisaris independen merupakan bagian dari sumber daya perusahaan yang penting dalam mengawasi manajemen. Komisaris independen merupakan pihak yang tidak memiliki hubungan dengan perusahaan, sehingga dipercaya menjadi pihak pengawas bagi manajemen (Dewi & Oktaviani, 2021). Penelitian Risqiyah & Pramukan (2021), Widnyana dkk (2021), Dewi & Oktaviani (2021) dan Nur Hanifah (2022) mengungkapkan bahwa proporsi komisaris independen berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Namun penelitian Honggo & Marlinah (2022), Prasatya dkk.(2020), Marlinda dkk. (2020), dan Lalita & Rahayuningsih (2024) memberikan hasil yang sebaliknya.

Komite audit juga merupakan bagian dari *Islamic Corporate Governance* yang disusun oleh dewan komisaris. Komite audit berperan sebagai pengendali internal melalui efektivitas pengawasannya atas kinerja perusahaan (Nadiyah & Filianti, 2022). Jumlah komite audit sedikit akan semakin sedikit pula pengendali kebijakan keuangannya. Jumlah komite audit yang sedikit akan mempengaruhi integritas dan kredibilitas keuangan perusahaan (Murtina dkk., 2022). Penelitian Alkausar dkk. (2020), Muslim dkk.(2023) & Widnyana dkk (2021) mengungkapkan bahwa keberadaan komite audit berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Sedangkan

penelitian Librania dkk (2021) dan Cahyani & Desitama (2024) mengungkapkan bahwa komite audit berpengaruh positif terhadap praktik penghindaran pajak.

Selain *Islamic Corporate Governance*, faktor yang dapat mempengaruhi *tax avoidance* adalah karakteristik perusahaan (Naufal dkk., 2024). Karakteristik bank diproksikan dengan ukuran bank. Ukuran bank yakni seberapa besar ukuran bank syariah diukur dengan jumlah aset yang dimiliki (Naufal dkk., 2024). Semakin besar ukuran perusahaan, semakin besar pula risiko yang akan dipertimbangkan perusahaan dalam hal mengelola beban pajaknya. Perusahaan besar cenderung memiliki sumber daya yang lebih besar daripada perusahaan kecil untuk mengelola pajak (Lysander dkk., 2023). Penelitian Naufal dkk. (2024), Risqiyah & Pramuka (2021), dan Taufik (2022) mengungkapkan bahwa berpengaruh ukuran bank berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Sedangkan penelitian Librania dkk (2021) dan Muslim dkk (2023) memberikan hasil sebaliknya.

Selain ukuran bank, proksi dari karakteristik bank adalah umur bank. Umur bank menunjukkan lamanya jangka waktu operasional perusahaan, sebanding dengan pengalaman yang diperoleh perusahaan (Wulandari & Purnomo, 2021). Perusahaan dengan jangka waktu yang lebih lama cenderung memiliki kemampuan perencanaan pajak yang lebih baik, sehingga beban pajak yang dikeluarkan lebih kecil (Naufal dkk., 2024). Hasil penelitian Sinambela & Nuraini (2021), Richie & Triyani (2023), dan Devi dkk (2023) mengungkapkan bahwa umur perusahaan berpengaruh positif terhadap

penghindaran pajak. Sedangkan Fahreza & Fithria (2023) dan Naufal dkk (2024) mengungkapkan bahwa umur bank berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak.

Temuan di atas menunjukkan bahwa adanya indikasi ketidak-konsistenan hasil penelitian. Dengan demikian diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh ICG dan karakteristik bank terhadap penghindaran pajak. Rentang waktu yang digunakan pada penelitian ini yakni dari tahun 2017-2024. Dalam jangka waktu tersebut, adanya pandemi COVID-19 dapat memberikan gambaran apakah bank syariah berkemungkinan besar melakukan praktik penghindaran pajak dengan dihadapkan keadaan krisis ekonomi. Berdasarkan latar belakang diatas, judul penelitian ini adalah **“Pengaruh *Islamic Corporate Governance* dan Karakteristik Bank terhadap Penghindaran Pajak Bank Syariah di Indonesia”**.

B. Rumusan Masalah

Perbankan merupakan perusahaan yang memiliki pengaruh besar terhadap penerimaan pajak di Indonesia. Bank Umum Syariah (BUS) termasuk dalam sektor perbankan yang terindikasi melakukan praktik penghindaran pajak. Dengan demikian penulis tertarik untuk mengangkat kembali topik mengenai penghindaran pajak, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah jumlah dewan pengawas syariah berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada bank syariah?
2. Apakah proporsi dewan komisaris independen berpengaruh terhadap

penghindaran pajak pada bank syariah?

3. Apakah jumlah komite audit berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada bank syariah?
4. Apakah ukuran bank berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada bank syariah?
5. Apakah umur bank berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada bank syariah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menguji pengaruh jumlah dewan pengawas syariah terhadap penghindaran pajak pada bank syariah
2. Menguji pengaruh proporsi dewan komisaris independen terhadap penghindaran pajak pada bank syariah.
3. Menguji pengaruh jumlah komite audit terhadap penghindaran pajak pada bank syariah.
4. Menguji pengaruh ukuran bank berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada bank syariah
5. Menguji pengaruh umur bank berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada bank syariah.

D. Manfaat Penelitian

Selanjutnya diharapkan dengan penelitian ini dapat bermanfaat untuk beberapa pihak sebagai berikut :

a. Manfaat Secara Teoritis

Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan *resources dependence theory* (teori ketergantungan sumber daya) yang menjelaskan pengaruh variabel *islamic corporate governance* yang diproksikan dengan variabel dewan pengawas syariah, komisaris independen, komite audit dan karakteristik bank yang diproksikan dengan ukuran bank dan umur bank.

b. Manfaat Secara Praktis

a. Bagi pemerintah

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dalam pengembangan kebijakan perpajakan. Jika faktor yang diujikan terbukti memiliki dampak signifikan terhadap penghindaran pajak, maka pemerintah dapat berkonsentrasi pada efektivitas peraturan perpajakan. Dengan demikian, penerimaan perpajakan nasional dari sektor perbankan syariah akan meningkat.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini membuka wawasan peneliti mengenai *resources dependence theory* (teori ketergantungan sumber daya) dan implikasinya terhadap penghindaran pajak di Indonesia. Dengan mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi penghindaran

pajak, peneliti berlatih untuk memahami masalah yang dihadapi dengan menyelesaikan masalah yang telah dirumuskan oleh peneliti.

c. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian dapat menambah wawasan manajemen perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki perusahaan agar terhindar dari praktik penghindaran pajak, sehingga keberlangsungan hidup perusahaan terjaga.

d. Bagi Investor Bank Syariah

Penelitian ini dapat memberikan wawasan yang relevan bagi investor bank syariah dalam pengambilan keputusan investasi.

E. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini disusun dalam lima bab, adapun sistematika pembahasannya sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab pendahuluan menampilkan terkait latar belakang penelitian, termasuk penjelasan mengenai fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan untuk membagi topik pembahasan.

BAB II : TINJAUAN LITERATUR

Bab kedua menampilkan terkait hubungan antar variabel dalam penelitian ini, mencangkup tinjauan teori yang mendukung penelitian, tabel temuan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, serta pengembangan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ketiga menampilkan terkait jenis penelitian, variabel penelitian, objek penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, dan analisis pengujian hipotesis.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab keempat menampilkan terkait gambaran umum, deskripsi alat olah data, analisis data, dan menafsirkan temuan dengan mengaitkannya dengan tujuan penelitian.

Bab V : PENUTUP

Bab terakhir menampilkan terkait penjelasan penelitian dengan kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian serta saran untuk penelitian mendatang.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Jumlah Dewan Pengawas Syariah berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak yang diukur dengan ETR.
2. Proporsi komisaris independen tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak yang diukur dengan ETR.
3. Jumlah komite audit tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak yang diukur dengan ETR.
4. Ukuran bank berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak yang diukur dengan ETR.
5. Umur bank tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak yang diukur dengan ETR.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa implikasi baik secara praktik maupun teoritis, yakni:

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini dapat menambah wawasan mengenai bagaimana peran DPS, komisaris independen, komite audit, ukuran bank dan umur bank dalam mempengaruhi praktik penghindaran pajak. Hasil penelitian ini secara teoritis mengkonfirmasi penelitian terdahulu bahwa proporsi

komisaris independen berpengaruh signifikan negatif terhadap penghindaran pajak. Hasil penelitian ini membuktikan kesesuaian teori ketergantungan sumber daya mampu menjelaskan hubungan proporsi komisaris independen dan ukuran bank terhadap penghindaran pajak.

2. Implikasi Praktik

Hasil penelitian secara praktik menjadi bahan pertimbangan manajemen perbankan syariah dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki perusahaan terutama lebih selektif dalam memilih anggota DPS yang mumpuni di bidang syariah dan keuangan khususnya perpajakan. Penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi pemerintah dalam penetapan kebijakan perpajakan dan perbaikan aturan-aturan perpajakan, sehingga target pendapatan negara dapat tercapai. Penelitian ini juga dapat memberikan wawasan yang relevan bagi investor bank syariah dalam pengambilan keputusan investasi.

C. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki berbagai keterbatasan, adapun berbagai keterbatasan dalam penelitian ini meliputi sebagai berikut:

1. Data dalam penelitian ini mengambil rentang waktu dari tahun 2017-2024, sedangkan rentang waktu tahun 2019-2021 merupakan rentang waktu terjadinya pandemi COVID-19. Pandemi COVID-19 mengakibatkan banyak perusahaan yang mengalami kerugian laba.

2. Pengukuran dalam penelitian ini dengan menggunakan *Effective Tax Rate* (ETR) yang memiliki keterbatasan dalam mencerminkan kondisi nyata variabel penghindaran pajak.

D. Saran

Penelitian ini memiliki berbagai kekurangan, sehingga berbagai kekurangan dalam penelitian ini dapat menjadi pertimbangan penelitian selanjutnya. Keterbatasan dalam penelitian ini meliputi:

1. Penelitian ini menggunakan variabel jumlah DPS, proporsi komisaris independen, dan komite audit dalam menjelaskan pengaruh tata kelola perusahaan bank syariah. Penelitian selanjutnya dapat menambah atau mengganti variabel independen yang diteliti dengan proksi dari variabel karakteristik DPS .
2. Peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan perhitungan penghindaran pajak selain dengan *Effective Tax Rate* (ETR), yakni dengan *Book Tax Difference* (BTD) atau dengan *Cash Effective Tax Rate* (CETR).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, K., Jannah, M., Aiman, U., Hasda, S., Fadilla, Z., Masita, Taqwin, Sari, M. E., & Ardiawan, K. N. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif. In *Yayasan Penerbit Muhammad Zaini*.
- Adinugroho, M., Herlambang, T., Hakiki, M. S., & Yudianto, F. (2023). The Role of The Sharia Supervisory Board In Sharia Banking In Indonesia. *Islamic Banking : Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 9(1), 51–64. <https://doi.org/10.36908/isbank.v9i1.790>
- Alkausar, B., Lasmana, M. S., & Soemarsono, P. N. (2020). Tax Aggressiveness: A Meta Analysis in Agency Theory Perspective. *TIJAB (The International Journal of Applied Business)*, 4(1), 52. <https://doi.org/10.20473/tjab.v4.i1.2020.52-62>
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). KONSEP UMUM POPULASI DAN SAMPEL DALAM PENELITIAN. *JURNAL PILAR: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 14(1), 15–31. <https://doi.org/10.21070/2017/978-979-3401-73-7>
- Andriani, A., Mulyana, D. F., Altydar, R. Y., Fajar, M. R., & Sitoh. (2025). *Analisis Perbandingan Preferensi Nasabah dalam Memilih Bank Syariah dan Bank Konvensional*. 2.
- Andriani, N., & Haryono, S. (2022). Corporate Governance Mechanisms, Profitability, Company Size and Tax Avoidance. *Journal of Accounting Inquiry*, 1(2), 093–111. <https://doi.org/10.14421/jai.2022.1.2.093-111>
- Arinta, Y. N. (2018). *Pengaruh Corporate Governance Islam terhadap Tax*

Avoidance. 6(2), 69–86.

Asthalia, S. (2024). The Effect of Good Corporate Governance, CSR, Firm Size, Leverage, and ROA on Tax Avoidance Listed on The IDX For The 2017-2021 Period. *CoMBInES-Conference on Management, Business, Innovation, Education and Social Sciences*, 4(1), 409–426.

Barli, H. (2018). PENGARUH LEVERAGE DAN FIRM SIZE TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK (Studi Empiris pada Perusahaan sektor Property, Real Estate dan Building Construction yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2017). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 6(2), 223–238.
<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JIA/article/view/1956>

Basuki, A. T. (2021). Analisis Data Panel Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis. In *PT Rajagrafindo Persada*.

Budiyono, I., & Sabilla, C. K. (2021). Analysis of The Influence of Audit Committee, Sharia Supervisory Board, and Islamic Work Ethic on The Quality of Sharia Bank Financial Statements in Indonesia. *AL-ARBAH: Journal of Islamic Finance and Banking*, 3(1), 99–110. <https://doi.org/10.21580/al-arbah.2021.3.1.8066>

Cahyani, D., & Desitama, F. (2024). Kepemilikan Institusional, Komite Audit, Komisaris Independen, Kualitas Audit, dan Ukuran Perusahaan pada Tax Avoidance. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi , Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(2), 2547–2562. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i10.2950>

Chatzopoulou, E. C., Lioukas, S., & Voudouris, I. (2024). HQ controls, agency

- costs, and procedural justice. *Global Strategy Journal*, 14(3), 421–451.
<https://doi.org/10.1002/gsj.1473>
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. In *Sage Publications, Inc* (4 ed.). <https://doi.org/10.4324/9780429469237-3>
- Cynthia, C., & Susanty, M. (2023). Analisis Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 3(3), 13–26.
<https://doi.org/10.34208/ejatsm.v3i3.2182>
- Damayanti, M., & Amri, A. (2023). Pengaruh Koneksi Politik, Dps, Intensitas Aset Tetap Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance Pada Bank Umum Syariah Periode 2018-2022. *NISBAH: Jurnal Perbankan Syariah*, 9(2), 153–161. <https://doi.org/10.30997/jn.v9i2.12913>
- Darma, S. S. (2021). Pengaruh Kompensasi Manajemen, Umur Perusahaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 4(2), 118. <https://doi.org/10.32493/drj.v4i2.9551>
- Devi, I. A. I. S., Sudiartana, I. M., & Dewi, N. P. S. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi*, 5(1), 209–220.
- Dewi, S. L., & Oktaviani, R. M. (2021). Pengaruh Leverage, Capital Intensity, Komisaris Independen Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance. *Akurasi : Jurnal Studi Akuntansi dan Keuangan*, 4(2), 179–194.

<https://doi.org/10.29303/akurasi.v4i2.122>

Dewinta, I. A. R., & Setiawan, P. E. (2016). *PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, UMUR PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP TAX AVOIDANCE* (hal. 1584–1613).

Fahreza, I. A., & Fithria, A. (2023). Does the Disclosure of Islamic Corporate Social Responsibility, Islamic Corporate Governance, Profitability, and Bank Size Affect Tax Avoidance in Islamic Commercial Banks in Indonesia? *Ultimaccounting Jurnal Ilmu Akuntansi*, 15(2), 222–240. <https://doi.org/10.31937/akuntansi.v15i2.3296>

Fasiska, D., Safitri, Y., & Meyla, D. N. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran dan Umur Perusahaan Terhadap Tax Avoidance Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019. *Ekasakti Pareso Jurnal Akuntansi*, 1(2), 140–151. <https://doi.org/10.31933/epja.v1i2.829>

Firmansyah, A., Muhammad, N., & Rusmala, U. G. (2022). Peran Penghindaran Pajak dalam Hubungan Karakteristik Perusahaan dan Nilai Perusahaan. *Substansi: Sumber Artikel Akuntansi Auditing dan Keuangan Vokasi*, 5(2), 28–51. <https://doi.org/10.35837/subs.v5i2.1535>

Gujarati, D. N. (2004). Basic Econometrics. In *The Economic Journal* (Vol. 82, Nomor 326). <https://doi.org/10.2307/2230043>

Gunawan, M. I., Mukhzarudfa, H., & Wahyudi, I. (2019). The Effect of Good Corporate Governance Application. *Jurnal Akuntansi & Keuangan UNJA*, 4(4), 1–10.

- Hair, J. F., Hult, G. T., Ringle, C., & Sarstedt, M. (2017). A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) - Joseph F. Hair, Jr., G. Tomas M. Hult, Christian Ringle, Marko Sarstedt. In *Sage*.
- Hanifah, I. N. (2022). Corporate Governance, Likuiditas, Tax Avoidance: Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 2(1), 1–14.
<https://doi.org/10.55587/jla.v2i1.5>
- Hapsari, I. D. A., & Setiawati, E. (2025). IMPLEMENTATION OF LEVERAGE, PROFITABILITY, COMPANY SIZE, FIXED ASSET INTENSITY, AND CAPITAL INTENSITY ON TAX AVOIDANCE (EMPIRICAL STUDY ON MANUFACTURING COMPANIES IN THE CONSUMER GOODS SECTOR LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE IN 2020 – 2022). *majapahit Journal Of ismalic Finance And Management (MJIFM)*, 5(1), 212–232.
- Hasanah, S. M., & Kurniawan, R. (2019). The Concept of Islamic Corporate Governance. *Iqtishaduna*, 10(1), 31–54.
- Hasian, P. (2019). EFFECT OF CORPORATE GOVERNANCE AND PROFITABILITY ON TAX AVOIDANCE (Empirical Study of Sharia Banking Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2012-2016). *Research Journal of Finance and Accounting*, 10, 140–151.
<https://doi.org/10.7176/RJFA>
- Honggo, K., & Marlinah, A. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Sales Growth, dan Leverage terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 21(1),

9–26.

Hudha, B., & Utomo, D. C. (2021). PENGARUH UKURAN DEWAN DIREKSI, KOMISARIS INDEPENDEN, KERAGAMAN GENDER, DAN KOMPENSASI EKSEKUTIF TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2019). *Diponegoro Journal of Accounting*, 10(2018), 1–10.

Indarningsih, N. A., Ma'wa, M. A. F., & Irnandas, M. I. (2023). Islamic Corporate Governance, Islamic Social Reporting, Financial Performance and Tax Avoidance: Women BOD and Leverage as Moderating Variables. *Li Falah: Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam*, 8(1), 19. <https://doi.org/10.31332/lifalah.v8i1.6148>

Intan, A., Rahmawati, E., Prawestri, A. D., & Rosadi, S. (2024). *ENHANCING ISLAMIC BANK PERFORMANCE : THE ROLE OF SHARIA SUPERVISORY BOARD ATTRIBUTES AND INTELLECTUAL CAPITAL*. 8(2), 203–226.

Izzatika, N. F., & Lubis, A. T. (2019). Isu Dan Tantangan Kompetensi Dewan Pengawas Syariah Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 4(2), 147–167. <https://doi.org/10.35836/jakis.v4i2.24>

Jefri, & Khoiriyah, Y. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Return on Assets Terhadap Nilai Perusahaan. *AKUNTABILITAS: JURNAL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN AKUNTANSI*, 13(2), 141–154. <https://doi.org/10.35957/prima.v5i2.9683>

Jusman, J., & Nosita, F. (2020). Pengaruh Corporate Governance, Capital Intensity

- dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance pada Sektor Pertambangan. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), 697.
<https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i2.997>
- Kalra, A., & Afzal, M. N. I. (2023). Transfer pricing practices in multinational corporations and their effects on developing countries' tax revenue: a systematic literature review. *International Trade, Politics and Development*, 7(3), 172–190. <https://doi.org/10.1108/itpd-04-2023-0011>
- Kusumawardani, R. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, dan Leverage terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan dengan Profitabilitas sebagai Moderating. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 7(5), 1–17.
- Lalita, A., & Rahayuningsih, D. A. (2024). Perusahaan Tata Kelola Perusahaan dan Karakteristik Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak. *JIAKu (Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan)*, 3, 1–14.
- Librania, L., Firmanti, F., & Supriatna, D. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 2(3), 357–366.
<https://doi.org/10.34208/ejatsm.v2i3.1713>
- Luthan, L., & Mazelfi, I. (2023). Analisis Pengaruh Karakteristik Dewan Pengawas Syariah Terhadap Perilaku Pengambilan Risiko dan Penghindaran Pajak Pada Perbankan Syariah Di Indonesia. *Akuntansi dan Manajemen*, 18(1), 135–149.
<https://doi.org/10.30630/jam.v18i1.217>
- Lysander, A. Y., Br Sinaga, J. B. L. A., Gulo, C., Tania, W., & Sinaga, D. S. (2023).

- The Influence of Return on Assets (RoA), Return on Equity (RoE), and Leverage, and Company Size on Tax Avoidance in Banks Listed on the Indonesian Stock Exchange in 2018-2021. *Economit Journal: Scientific Journal of Accountancy, Management and Finance*, 3(4), 187–200. <https://doi.org/10.33258/economit.v3i4.999>
- Marlinda, D. E., Titisari, K. H., & Masitoh, E. (2020). Pengaruh GCG, Profitabilitas, Capital Intensity, dan Ukuran Perusahaan terhadap Tax Avoidance. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 4(1), 39. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v4i1.86>
- Marsahala, Y. T., Ariefiara, D., & Lastiningsih, N. (2020). Commissioner's competency effect of profitability, capital intensity, and tax avoidance. *Journal of Contemporary Accounting*, 2(3), 129–140. <https://doi.org/10.20885/jca.vol2.iss3.art2>
- Muhammad, J. A., Faelasufah, S., Arani, T. A., Setyani, A., & Febriana, A. S. (2024). *Analisis Sistem Perpajakan di Indonesia dan Amerika Serikat*. 1, 62–74.
- Muhammad, R., Azlan Annuar, H., Taufik, M., & Nugraheni, P. (2021). The influence of the SSB's characteristics toward Sharia compliance of Islamic banks. *Cogent Business and Management*, 8(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2021.1929033>
- Murtina, W. S., Putra, W. E., & Yustien, R. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) (Studi Empiris Perusahaan Perbankan Terdaftar di BEI Tahun 2015-2019). *Jurnal Akuntansi*

Dan Auditing, 17(2), 47–66. <https://doi.org/10.14710/jaa.17.2.47-66>

Muslim, A. B., Dian Sulistyorini Wulandari, & Erman Firmansyah. (2023). Analisis Aspek yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak dengan Parameter Ukuran Perusahaan, Leverage, Intensitas Modal, Komisaris Independen dan Komite Audit. In *Journal of Trends Economics and Accounting Research* (Vol. 3, Nomor 4, hal. 529–540). <https://doi.org/10.47065/jtear.v3i4.646>

Muslim, A. B., & Fuadi, A. (2023). Analisis Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Property Dan Real Estate. *Jesya*, 6(1), 824–840. <https://doi.org/10.36778/jesya.v6i1.1012>

Nadiah, J. I., & Filianti, D. (2022). Hubungan Kualitas Audit, Komite Audit, dan Dewan Pengawas Syariah terhadap Kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 9(5), 731–746. <https://doi.org/10.20473/vol9iss20225pp731-746>

Naufal, A., Prasojo, P., & Utami, R. D. (2024). Influence of the Shariah supervisory board on tax avoidance at an Indonesian Islamic bank. *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*, 10(1), 1–14. <https://doi.org/10.20885/jeki.vol10.iss1.art1>

Nibras, J. M., & Hadinata, S. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Reputasi Auditor, Dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance. *Profita: Komunikasi Ilmiah Akuntansi dan Perpajakan. Komunikasi Ilmiah Akuntansi Dan Perpajakan*, 13(2), 165–178. <http://doi.org/10.22441/profita.2020.v13i2.001>

Nihayah, S. Z., & Oktaviani, R. M. (2022). Tax Avoidance Terhadap Perspektif Komisaris Independen, Kompensasi Rugi Fiskal dan Pertumbuhan Aset.

Owner, 6(3), 2315–2324. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.876>

Oktavia, M., Nurlaela, S., & Masitoh, E. (2021). Pengaruh Karakteristik Perusahaan, Dewan Komisaris Independen, dan Komite Audit terhadap Tax Avoidance. *INOVASI: Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Manajemen*, 17(1), 108–117. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/INOVASI>

Prasatya, R. E., Mulyadi, J., & Suyanto, S. (2020). Karakter Eksekutif, Profitabilitas, Leverage, dan Komisaris Independen Terhadap Tax Avoidance Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 7(02), 153–162. <https://doi.org/10.35838/jrap.v7i02.1535>

Putri, F. handaru, & Akhadi, I. (2021). Faktor determinan yang mempengaruhi upaya penghindaran pajak. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 1(3), 123–138.

Rahmah, D. S., & Abbas, Y. (2023). Political turnover and business decision: A study of Indonesian public companies. *Journal of Accounting and Investment*, 24(3), 634–653. <https://doi.org/10.18196/jai.v24i3.17565>

Rahmawati, E., Nurlaela, S., & Samrotun, Y. C. (2021). Determinasi Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Intensitas Modal dan Umur Perusahaan terhadap Tax Avoidance. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), 158. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i1.206>

Retnaningdya, S. C., & Cahaya, F. R. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi tax avoidance pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bea periode 2014-2018. *Proceeding of National Conference on Accounting & Finance*, 3, 211–218.

<https://doi.org/10.20885/ncaf.vol3.art18>

Richie, & Triyani, Y. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Sales Growth, Dan Umur Perusahaan Terhadap Tax Avoidance. In *Jurnal Akuntansi* (Vol. 12, Nomor 1, hal. 45–56). <https://doi.org/10.46806/ja.v12i1.911>

Riziqiyah, M. F., & Pramuka, B. A. (2021). Pengaruh Islamic Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Media Ekonomi*, 21(1), 9. <https://doi.org/10.30595/medek.v0i0.11776>

Rogers, H., & Oats, L. (2022). Transfer pricing: changing views in changing times. *Accounting Forum*, 46(1), 83–107. <https://doi.org/10.1080/01559982.2021.1926778>

Saprudin, Andhitiyara, R., & Dameria, R. P. (2022). THE INFLUENCE OF CORPORATE GOVERNANCE ON TAX AVOIDANCE (STUDY ON BASIC INDUSTRY AND CHEMICALS COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE). *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 6(1), 304–313. <https://doi.org/10.21608/pshj.2022.250026>

Sekaran, U., & Bougie, R. (2016a). *Metode Penelitian untuk Bisnis : Pendekatan Pengembangan Keahlian* (6 ed.). Salemba Empat.

Sekaran, U., & Bougie, R. (2016b). *Research Methods For Business: A Skill Building Approach* (7 (ed.)). John Wiley & Sons.

Setiawan, F. (2020). Pengaruh Karakteristik Dewan Pengawas Syari'ah dan Ukuran Dewan Komisaris terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting. *Al Maal*:

- Journal of Islamic Economics and Banking*, 2(1), 25.
<https://doi.org/10.31000/almaal.v2i1.2718>
- Sinambela, T., & Nuraini, L. (2021). Pengaruh Umur Perusahaan, Profitabilitas dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance. *INOBIIS: Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia*, 5(1), 25–34.
<https://doi.org/10.31842/jurnalinobis.v5i1.209>
- Srimindarti, C., Widyaningsih, C. A., Oktaviani, R. M., & Hardiningsih, P. (2022). The Effect of Corporate Governance and Company Size on Tax Avoidance. *Jurnal Organisasi dan Manajemen*, 18(1), 114–125.
<https://doi.org/10.33830/jom.v18i1.1417.2022>
- Sterling, F., & Christina, S. (2021). Pengaruh Rasio Keuangan, Ukuran Perusahaan, dan Umur Perusahaan Terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 1(3), 207–220. <http://jurnaltsm.id/index.php/EJATSM>
- Suriani, N., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 24–36.
<https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.55>
- Syafii, I., & Harahap, I. (2020). Peluang Perbankan Syariah Di Indonesia. *Seminar Nasional Teknologi Komputer & Sains (SAINTEKS)*, 7, 666–669.
<https://prosiding.seminar-id.com/index.php/sainteks>
- Taufik, M. (2022). Can Shari'ah supervisory board and Islamic bank characteristics reduce tax avoidance? Evidence in Indonesia and Malaysia. *Journal of Financial Crime*, 30(3), 677–701. <https://doi.org/10.1108/JFC-03-2022-0059>

- Tebiono, J. N., & Sukadana, I. B. N. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tax Avoidance pada Perusahaan Manufaktur. *Bisnis dan Akuntansi*, 21(10), 121–130. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v8i10.13765>
- Tjondro, E., Utomo, F. P. M., Susila, C. M., & Yuliana, O. Y. (2024). The Influence of Leverage, Profitability, and Liquidity on Tax Avoidance with Institutional Ownership as a Moderating Variable. *International Journal For Multidisciplinary Research*, 6(2). <https://doi.org/10.36948/ijfmr.2024.v06i02.16645>
- Triyanti, N. W., Titisari, K. H., & Dewi, R. R. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Size, Leverage, Komite Audit, Komisaris Independen dan Umur Perusahaan terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(1), 113. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i1.850>
- Usman, B., & Nurazi, R. (2021). *Manajemen Keuangan Sektor Publik*.
- Wangsu, Rozaini, & Gang, W. Z. (2024). The Effect of Board Characteristics on the Effectiveness of Internal Controls in Municipal Investment Firms: The Mediating Role of Risk Management. *International Journal of Religion*, 5(11), 5005–5026. <https://doi.org/10.61707/0n0khj97>
- Widnyana, P. A., Adnyana, I. N. K., & Sudiartana, I. M. (2021). Pengaruh Proporsi Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Institusional Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode Tahun 2016-2018. *JURNAL KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, Vol. 01. N(P-ISSN 2302-5514), 1259–1264.

- Wilda, F., Supriyati, ., Murdiawati, D., & Prananjaya, K. P. (2023). Determinants of Tax Avoidance and the Moderation Role of Asset Growth: A Case of Southeast Asia Banking Industry. *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis*, 10(2), 231–248. <https://doi.org/10.24815/jdab.v10i2.25717>
- Wulandari, R., & Purnomo, J. (2021). Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Kepemilikan Manajerial Dan Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 21(1), 102–115. www.jab.fe.uns.ac.id%0AUKURAN
- Yohana, B., Darmastuti, D., & Widyastuti, S. (2022). Penghindaran Pajak Di Indonesia: Pengaruh Transfer Pricing dan Customer Concentration Dimoderasi Oleh Peran Komisaris Independen. *Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia*, 6(1), 112–129. <https://doi.org/10.18196/rabin.v6i1.13468>
- Yuliani, N. A., Prastiwi, D., Akuntansi, J., & Ekonomi, F. (2021). Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 9(1), 141–148. <https://doi.org/10.17509/jrak.v9i1.27573>. Copyright
- Yustin, A. L., & Effendi, B. (2021). Penggunaan Corporate Social Responsibility Sebagai Intervening: Antara Komisaris Independen, Dewan Direksi, Komite Audit dan Kualitas Audit Terhadap Tax Avoidance. *STATERA: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 3(2), 75–84. <https://doi.org/10.33510/statera.2021.3.2.75-84>
- Ziliwu, D. B., Surbakti, L. P., & Mashuri, A. A. S. (2021). Pengaruh Karakteristik Komite Audit terhadap Penghindaran Pajak dengan Kualitas Audit Eksternal

sebagai Variabel Moderasi. *Equity*, 24(1), 101–122.

<https://doi.org/10.34209/equ.v24i1.2258>

